

Surat Kabar : Republika
Subyek : Bencana Alam

Edisi : 10 Maret 2009
Halaman : 15

Jakarta Harus Waspada Gempa

BOGOR -- Pusat Penanggulangan Krisis (PPK) Departemen Kesehatan RI mengingatkan agar warga Jakarta siap menghadapi gempa."Jakarta masuk dalam garis gempa membentang dari Sinabang hingga Pelabuhan Ratu yang berpotensi gempa," kata Kepala PPK Depkes RI, Rustam S Pakaya. Senin (9/3).

Potensi gempa ini, menurut Rustam, akibat adanya pergerakan lempeng di bawah laut yang berinduk pada Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat."Terjadi erosi terus menerus di bawah permukaan laut.

Berdasarkan pantaun yang diperoleh PPK Depkes RI telah terjadi erosi di Pelabuhan Ratu setinggi 2050 meter dan 600-700 meter di Pangandaran di bawah permukaan laut.

"Kita harus waspada jika benturan antara lempeng di bawah permukaan laut ini terjadi. walaupun tidak bisa diperkirakan waktu tepatnya tapi pasti akan terjadi gempa," kata Rustam. Yang terparah, kata dia, gempa diperkirakan bisa mencapai 8,5 skala richter dan menyebabkan tsunami.

Walaupun perkiraan gempa di Padang pada 23 Desember 2007 lalu tidak terjadi, kata Rustam, kita harus tetap waspada pada perkiraan gempa akibat pergerakan lempeng yang sedang terjadi saat ini.

Rustam mengatakan, yang penting bagi seluruh warga termasuk Jakarta adalah pathway, jalur untuk evakuasi ke tempat aman."Bagaimanapun, saat gempa terjadi kita sudah tidak sempat berpikir lagi. Pathway harus segera disosialisasikan ke masyarakat," kata dia. fia/kpo